PENGEMBANGAN MEDIA *SCRAPBOOK* DALAM PEMBELAJARAN MENCERMATI TOKOH – TOKOH YANG TERDAPAT PADA TEKS FIKSI BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI JAWA TIMUR KELAS IV SDN GAYAM 3 KOTA KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

OLEH :

DEVI MAYASARI
NPM: 18.1.01.10.0030

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2021

Skripsi oleh:

DEVI MAYASARI

NPM 18.1.01.10.0030

Judul:

PENGEMBANGAN MEDIA *SCRAPBOOK* DALAM PEMBELAJARAN MENCERMATI TOKOH – TOKOH YANG TERDAPAT PADA TEKS FIKSI BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI JAWA TIMUR KELAS 4 SDN GAYAM 3 KOTA KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi prodi PGSD

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 19 Juli 2022

Pembimbing I	Pembimbing II
RIAN DAMARISWARA, M.Pd.	**SUTRISNO SAHARI, S.Pd. M.Pd.**
NIDN.0728129001	NIDN.0713037304

Skripsi oleh:

DEVI MAYASARI

NPM 18.1.01.10.0030

Judul:

PENGEMBANGAN MEDIA *SCRAPBOOK* DALAM PEMBELAJARAN MENCERMATI TOKOH – TOKOH YANG TERDAPAT PADA TEKS FIKSI BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI JAWA TIMUR KELAS 4 SDN GAYAM 3 KOTA KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Sidang Ujian/Skripsi

Pada Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada Tanggal : 26 Juli 2022

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Rian Damariswara, M.Pd. _____
2. Penguji I : Kharisma Eka Putri, M.Pd. _____
3. Penguji II : Sutrisno Sahari, M.Pd. _____

Mengetahui,

Dekan FKIP,

Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.

NIDN 0006096801

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini saya,

Nama	: DEVI MAYASARI
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir	: 05 September 1999
NPM	: 18.1.01.10.0030
Fakultas/Program Studi	: FKIP/PGSD

Menyatakan dengan sebenamya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,

Yang menyatakan,

DEVI MAYASARI
NPM. 18.1.01.10.0030

MOTTO

"Jangan Menilai Saya Dari Kesuksesan, Tetapi Nilai Saya Dari Seberapa Sering Saya Jatuh Dan Berhasil Bangkit Kembali. "

~Nelson Mandela~

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat kepada saya, yang selalu menjadi tempat bersandar saya untuk mencurahkan segala permasalahan saya supaya dipermudahkan.
2. Kedua orang tua yang tiada henti memberikan dukungan tanpa lelah dan selalu menasehatiku untuk menjadi yang terbaik.
3. Kakak dan Adik yang selalu support tiada henti.
4. Support system para sahabat, terimakasih.
5. Bapak Rian Damariswara dan Bapak Sutrisno Sahari yang selalu sabar menjadi pembimbing.
6. Seluruh Dosen PGSD UN PGRI Kediri yang mulia telah memberikan banyak ilmu berharga dalam menempuh gelar S1.

Teman-teman seangkatan Prodi PGSD UN PGRI Kediri angkatan 2018.

ABSTRAK

Devi Mayasari Pengembangan Media Scrapbook Dalam Pembelajaran Mencermati Tokoh – Tokoh Yang Terdapat Pada Teks Fiksi Berbasis Kearifan Lokal Di Jawa Timur Kelas 4 SDN Gayam 3 Kota Kediri

Kata Kunci : *Pengembangan Media, Scrapbook, Penelitian Pengembangan R&D*

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil observasi dan pengalaman penelitian, bahwa siswa kurang memahami materi tentang mencermati tokoh – tokoh yang terdapat pada teks fiksi karena buku ajar yang digunakan oleh guru dan siswa kelas IV hanya menggunakan buku tematik tanpa ada buku penunjang lain untuk mendukung proses pembelajaran. Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana kevalidan media *Scrapbook* dalam pembelajaran mencermati tokoh – tokoh yang terdapat pada teks fiksi berbasis kearifan lokal di Jawa Timur kelas 4 SDN Gayam 3. (2) Bagaimana kepraktisan media *Scrapbook* dalam pembelajaran mencermati tokoh – tokoh yang terdapat pada teks fiksi berbasis kearifan lokal di Jawa Timur kelas 4 SDN Gayam 3. (3) Bagaimana keefektifan media *Scrapbook* dalam pembelajaran mencermati tokoh – tokoh yang terdapat pada teks fiksi berbasis kearifan lokal di Jawa Timur kelas 4 SDN Gayam 3.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui kevalidan media *Scrapbook* dalam pembelajaran mencermati tokoh – tokoh yang terdapat pada teks fiksi berbasis kearifan lokal di Jawa Timur kelas 4 SDN Gayam 3. (2) Mengetahui kepraktisan media *Scrapbook* dalam pembelajaran mencermati tokoh – tokoh yang terdapat pada teks fiksi berbasis kearifan lokal di Jawa Timur kelas 4 SDN Gayam 3. (3) Mengetahui keefektifan media *Scrapbook* dalam pembelajaran mencermati tokoh – tokoh yang terdapat pada teks fiksi berbasis kearifan lokal di Jawa Timur kelas 4 SDN Gayam 3.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan Research and Development (R&D). Model penelitian pengembangan ini menggunakan model Sadiman. Penelitian ini yang menjadi subyek adalah siswa kelas IV SDN Gayam 3 Kota Kediri. Penelitian ini menggunakan dua teknik analisis data, yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif dan teknik analisis kuantitatif.

Hasil penelitian (1) Kevalidan produk buku suplemen menghasilkan persentase 76% dari validasi bahan ajar, persentase 85% dari validasi materi, dan dirata-rata menghasilkan skor 80,5%. Berdasarkan hasil validasi, dapat disimpulkan bahwa buku suplemen yang dikembangkan valid. (2) Kepraktisan produk buku suplemen memperoleh hasil 96%, dari angket respon guru dan 100% dari angket respon siswa, dan rata-rata hasil respon memperoleh 98 %. Berdasarkan hasil angket respon guru dan respon siswa, disimpulkan bahwa buku suplemen sangat praktis.(3) Keefektifan produk buku suplemen diperoleh dari hasil tes siswa yang diberikan oleh guru kepada 29 siswa. Sebanyak 26 siswa (80 %) telah memenuhi KKM. Berdasarkan hasil tes siswa, dapat disimpulkan bahwa buku suplemen efektif.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat ALLAH Yang Maha Esa atas segala limpahanberkah, rahmat, dan hidayah yang tak terhingga, sehingga dapat menyelesaikanpenyusunan skrikpsi dengan tepat pada waktunya tanpa ada halangan berarti. Adapun penyusunan skripsi ini memiliki tujuan untuk memenuhi syarat kelulusandan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan PGSD.

Pada kesempatan yang berharga ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Mumun Nur Milawati, M.Pd., selaku Dekan FKIP UN PGRI Kediri;
2. Kukuh Andri Aka, M.Pd., selaku Ketua program PGSD UN PGRI Kediri;
3. Rian Damariswara, M.Pd.,selaku dosen pembimbing 1 yang selama ini telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, dan arahan guna terselesainya skripsi ini.
4. Sutrisno Sahari, M.Pd., selaku dosen pembimbing 2 yang selama ini telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, dan arahan guna terselesainya skripsi ini.
5. Nurita Primasatya, M.Pd,selaku validator materi;
6. Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A.,selaku validator bahan ajar;
7. Rekan-rekan di UN PGRI Kediri khususnya Prodi PGSD Angkatan 2018, dan
8. Semua pihak yang banyak membantu secara langsung maupun bahwa skripsi ini tidak langsung.

Disadari bahwa proposal ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itusangat diharapkan adanya kritik, saran yang mendukung agar proposal ini menjadi lebih baik.

Kediri, 26 Juli 2022

DEVI MAYASARI

NPM. 18.1.01.10.0030

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
LEMBAR PENGESAHAN ii
LEMBAR PERSETUJUAN iii
LEMBAR PERNYATAAN iv
MOTTO v
PERSEMBAHAN vi
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Rumusan Masalah 7
D. Tujuan Penelitian 8

BAB II LANDASAN TEORI
A. Media Pembelajaran 9
1. Pengertian Media Pembelajaran 9
2. Fungsi Media Pembelajaran 10
3. Manfaat Media Pembelajaran 12
B. Media Scrapbook 15
1. Pengertian Scrapbook 15
2. Tujuan Media Scrapbook 18
C. Tokoh - tokoh 19
1. Pengertian tokoh 19

2. Jenis Tokoh.....2
D. Teks Fiksi 21
1. Pengertian Teks Fiksi 21
2. Ciri-ciri Cerita Fiksi 22
3. Struktur Cerita Fiksi 23
4. Kaidah Kebahasaan Cerita Fiksi 24
E. Kearifan lokal 24
1. Pengertian kearifan lokal.....24
2. Bentuk-bentuk Kearifan Lokal.....25
F. Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan 26
G. Kerangka Berfikir.....28

BAB III METODE PENELITIAN
A. Metode Pengembangan 31
B. Prosedur Pengembangan 33
C. Lokasi dan Subjek Penelitian 37
D. Uji Coba Model / Produk 38
E. Validasi Model atau Produk 38
F. Instrumen Pengumpulan Data 39
G. Teknik Pengumpulan Data 40
H. Teknik Analisis Data 46
I. Norma Pengujian 51

BAB IV DESKRIPSI, INTERPRESTASI, DAN PEMBAHASAN 53
A. Hasil Studi Pendahuluan.....53
B. Pengujian Model Terbatas.....58
C. Deskripsi Model Perluasan.....70
D. Validasi Model 78

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan 84

B. Implikasi 85

C. Saran 86

DAFTAR PUSTAKA 87

LAMPIRAN 89

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Ahli Media.....42
Tabel 3.2 Kisi-kisi Ahli Materi.....43
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Guru.....44
Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Siswa.....45
Tabel 3.5 Pedoman Penilaian Skor.....47
Tabel 3.6 Kriteria Tingkat Validitas Produk Pengembangan.....47
Tabel 3.7 Kriteria Tingkat Kepraktisan Produk Pengembangan.....48
Tabel 3.8 Presentase Respon Siswa.....49
Tabel 3.9 Kriteria Penilaian Efektifitas Media.....50
Tabel 4.1 Desain Awal Media.....56
Tabel 4.2 Hasil Validasi Media.....59
Tabel 4.3 Hasil Validasi Materi.....61
Tabel 4.4 Hasil Validasi Praktisi Guru.....64
Tabel 4.5 Respon Siswa Sesudah Menggunakan Media Scrapbook.....66
Tabel 4.6 Nilai Siswa Sebelum Menggunakan Media Scrapbook.....67
Tabel 4.7 Nilai Siswa Sesudah Menggunakan Media Scrapbook.....68
Tabel 4.8 Hasil Validasi Praktisi Guru.....71
Tabel 4.9 Nilai Siswa Sebelum Menggunakan Media Scrapbook.....73
Tabel 4.10 Nilai Siswa Setelah Menggunakan Media Srapbook.....75
Tabel 4.11 Gambar Scrapbook sebelum Revisi dan Sesudah Revisi.....81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 29
Gambar 3.1 Prosedur Pengembangan Media Pembelajaran 34
Gambar 4.1 Model Hipotetik 77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Pengajuan Judul 89
Lampiran 2. Berita Acara 91
Lampiran 3. Lembar Validator Ahli Media 92
Lampiran 4. Lembar Validator Ahli Materi 95
Lampiran 5. Lembar Validator Guru 98
Lampiran 6. Silabus 99
Lampiran 7. RPP 102
Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian 106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi yang digunakan masyarakat Indonesia untuk kegiatan sehari-hari, seperti belajar, bekerja sama, dan saling bercakap-cakap. Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional Indonesia dan juga berfungsi sebagai bahasa resmi negara. Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi negara. Bahasa resmi Indonesia adalah Bahasa Nasional. Bahasa Indonesia tidak memberikan batasan pada penuturnya karena merupakan bahasa nasional. Secara informal, santai, dan bebas, bahasa Indonesia digunakan. Sangat penting untuk menyampaikan makna dalam pertemuan reguler antara orang-orang. Dalam kerangka Bahasa Nasional Indonesia, penutur bahasa Indonesia diperbolehkan berbicara dan menulis sesuka hati.

Belajar bahasa Indonesia merupakan salah satu cara untuk mendapatkan akses ke berbagai macam informasi dan kemajuan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, belajar bahasa Indonesia berarti benar-benar memiliki dan menjadi lebih baik dalam berbicara dan menulis dalam bahasa tersebut. Berdasarkan hal tersebut, kedudukan bahasa Indonesia perlu mendapat perhatian khusus, terutama dari orang-orang yang sedang belajar bahasa Indonesia. Hal ini terutama berlaku bagi orang yang baru mulai belajar bahasa Indonesia dan masih mempelajari aturan bahasanya. Bahasa Indonesia juga digunakan

sebagai cara berkomunikasi. Bahasa Indonesia digunakan dalam buku, surat kabar, iklan, surat, percakapan sehari-hari, radio, TV, pidato, dan sebagainya. Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

> Menurut Abidin (2015: 3) Pembelajaran terdiri dari seperangkat prosedur yang dilakukan oleh instruktur dalam rangka membantu siswa dalam belajar. Belajar dilihat dari sudut pandang siswa adalah suatu proses yang terdiri dari rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan belajar siswa.

Studi bahasa Indonesia dianggap sebagai salah satu komponen terpenting dari keseluruhan pengalaman pendidikan siswa. BNSP (2006) memecah tujuan pembelajaran bahasa Indonesia secara keseluruhan menjadi beberapa tujuan yang lebih spesifik. Guru bertujuan untuk membantu siswa dalam mengembangkan potensinya dalam berbahasa Indonesia dan menjadi lebih mandiri dalam proses pemilihan bahan ajar kebahasaan. Tujuan siswa adalah untuk belajar bahasa Indonesia dengan cara yang disesuaikan dengan keterampilan, kebutuhan, dan bidang minat mereka.

Selain itu, memperoleh bahasa berfungsi sebagai katalis untuk pertumbuhan intelektual, sosial, dan emosional anak-anak, dan merupakan faktor kunci dalam keberhasilan mereka dalam semua upaya akademis. Orang dapat berbicara satu sama lain, belajar dari satu sama lain dan mengembangkan bakat intelektual dan sastra mereka dengan mempelajari bahasa baru. Ini salah satu cara untuk mencapai titik pemahaman itu.

Pengajaran bahasa Indonesia kepada siswa di sekolah dilakukan dengan tujuan membantu siswa untuk lebih memahami tidak hanya budaya mereka

sendiri tetapi juga budaya orang lain, serta membantu siswa dalam mengkomunikasikan pikiran dan perasaan mereka secara efektif, berpartisipasi aktif dalam komunitas lokal mereka, dan mengembangkan kemampuan mereka untuk berpikir kritis dan imajinatif. Selain membantu siswa meningkatkan keterampilan komunikasi lisan dan tulisan mereka dalam bahasa Indonesia, kelas bahasa juga bertujuan untuk menumbuhkan apresiasi terhadap sastra manusia Indonesia.

Nonfiksi dan fiksi adalah dua jenis karya sastra. "Fiksi" berasal dari bahasa Inggris dan mengacu pada cerita yang murni imajinasi. Menurut Krismarsanti (2009 : 1) “Fiksi adalah karangan yang memuat kisah-kisah atau cerita-cerita yang diciptakan oleh imajinasi atau imajinasi pengarang.”. Sebuah karya fiksi adalah kisah tentang peristiwa yang tidak pernah terjadi. Sebuah karya sastra yang didasarkan pada imajinasi atau khayalan penulis, bukan kejadian yang sebenarnya, dikenal sebagai fiksi. Artinya, fiksi adalah ciptaan pikiran atau imajinasi seseorang, bukan sesuatu yang terjadi di dunia nyata. Fiksi sering kali didasarkan pada sejarah, peristiwa, atau pengalaman penulis atau orang lain, tetapi juga diresapi dengan imajinasi unik penulis.

Cerita rakyat merupakan artefak budaya yang tak ternilai harganya yang mengungkapkan kekayaan informasi tentang jati diri bangsa Indonesia. Salah satu pendekatan untuk menuai manfaat globalisasi adalah dengan memanfaatkan pengetahuan penduduk setempat. Cerita-cerita seperti asal usul Kediri, asal usul sungai brantas, asal usul gunung arjuna, legenda

gunung kelud dan lembu sura, asal usul nama Surabaya, asal usul nama Banyuwangi, dan lain-lain dalam cerita rakyat lokal merupakan sumber yang kaya akan kearifan lokal. Kesopanan, kasih sayang timbal balik, keinginan untuk melayani orang lain, dan kebajikan lainnya berlimpah di seluruh cerita rakyat. Multikulturalisme lahir sebagai akibat dari beragamnya cerita daerah. Keanekaragaman budaya etnis dalam "Bhineka Tunggal Ika" akan ditampilkan melalui penggunaan kebangsaan sebagai benang penghubung.

Menurut temuan siswa kelas IV SDN Gayam 3 Kediri, terdapat beberapa permasalahan yaitu guru hanya menyampaikan materi menggunakan metode ceramah. Guru hanya berpuasat pada buku siswa dan buku guru, guru hanya menggunakan media pembelajaran buku cerita umum, siswa dalam memahami materi kurang aktif dan siswa kesulitan menemukan nama tokoh – tokoh yang terdapat pada teks fiksi tersebut, dan siswa kurang lengkap menuliskan nama tokoh – tokoh yang tertera pada teks fiksi tersebut. Sudah menjadi rahasia umum bahwa pendidikan yang diberikan oleh instruktur tidak menggunakan alat bantu pembelajaran atau media pembelajaran, melainkan hanya menekankan pada narasi yang ada di dalam buku siswa dan buku guru yang digunakan di dalam kelas. Membuat siswa kurang bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran, dan akibatnya siswa cenderung kurang terlibat secara keseluruhan dalam proses pembelajaran.

Salah satu pilihan terbaik untuk pembelajaran yang mudah, dan sebagai hasilnya, ini dapat menghasilkan perubahan yang lebih besar dalam kemampuan seseorang untuk menguasai kemampuan yang diperlukan untuk

memperhatikan karakter yang dapat ditemukan dalam buku fiksi. Ketika mengajar siswa bagaimana memperhatikan karakter yang mungkin ditemukan dalam teks fiksi, pendidik dapat menggunakan berbagai strategi pembelajaran, taktik, model, pendekatan, metodologi, atau media. Guru sangat membutuhkan media pembelajaran untuk membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan di kelas. Media pembelajaran juga dapat berkontribusi pada lingkungan yang lebih menyenangkan di dalam kelas..

Media pembelajaran dapat dianggap sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk memfasilitasi transfer pengetahuan dari satu individu ke individu lainnya. Arief Sadiman (2008:7). "*Scrapbook* adalah wadah yang berfungsi sebagai tempat menyimpan segala sesuatu yang dianggap penting," demikian salah satu definisi "media pembelajaran scrapbook". Karena berbentuk seperti album memorabilia dan dapat digunakan untuk menyimpan foto beserta dekorasi, catatan, atau benda lain yang dapat dimasukkan di dalamnya, maka scrapbook jenis ini lebih dikenal sebagai *scrapbook* di Indonesia. Hal ini karena dapat digunakan untuk menyimpan foto beserta hal-hal lain yang dapat disertakan di dalamnya. Selain itu, scrapbook jenis ini lebih sering disebut sebagai scrapbook. Istilah *"scrapbook"* juga dapat merujuk pada kumpulan memorabilia, narasi, puisi, kutipan, cerita, kliping, catatan, foto, tiket, kwitansi, dan barang-barang lainnya yang telah disusun dan dirangkai dalam sebuah album atau buatan tangan. buku. Scrapbook dapat dianggap sebagai scrapbook atau scrapbook. Objek-objek tersebut bisa berupa apa saja mulai dari narasi dan puisi hingga kutipan dan anekdot, dan masih

banyak lagi (Astuti, 2013:34). Sehingga Scrapbook ini dipilih oleh peneliti sebagai media pengganti buku teks yang digunakan siswa sehari-hari dalam pendidikannya, dimana media Scrapbook ini merupakan pilihan yang kreatif dan menarik bagi siswa karena menyediakan foto-foto yang menarik untuk dibaca.

Dalam upaya berinovasi dan membangun media pembelajaran yang menarik, pengajar juga dapat membuat media scrapbook bersama siswanya. Siswa juga dapat membuat media scrapbook sendiri. Siswa memiliki kesempatan untuk belajar melalui penggunaan berbagai media, yang meningkatkan tingkat minat dan antusiasme mereka terhadap materi pelajaran yang dipelajari, dan pada akhirnya, tingkat motivasi belajar siswa. Selain itu, siswa dapat memanfaatkan media Scrapbook sendiri. Anak-anak pertama-tama mendapatkan informasi melalui pengalaman mereka sendiri, yang kemudian mereka gunakan untuk menciptakan pengetahuan lebih lanjut, dan akhirnya, mereka menggunakan pengetahuan tambahan ini untuk membangun makna.

Melalui penelitian penelitian berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Dalam Pembelajaran Mengamati Karakter yang Ditemukan Dalam Teks Fiksi Berbasis Kearifan Lokal di Jawa Timur Kelas IV”, Para peneliti sedang mempertimbangkan untuk menggunakan analogi scrapbook untuk menciptakan bentuk-bentuk baru media pendidikan. Media pembelajaran ini nantinya akan digunakan sebagai media berupa buku

pelengkap pembelajaran di tingkat sekolah dasar guna mendongkrak minat belajar siswa. Sesuai dengan definisi yang telah diberikan sebelumnya, peneliti tertarik untuk membuat bahan ajar semacam ini.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahannya meliputi :

1. Pembelajaran hanya berpusat pada guru, yaitu guru hanya menyampaikan materi menggunakan metode ceramah saja dan hanya perpusat pada buku siswa maupun buku guru saja.
2. Guru hanya menggunakan media buku cerita biasa bahkan siswa hanya mengenal cerita yang ada di buku siswa tersebut saja.
3. Aktivitas siswa dalam mencermati tokoh – tokoh yang terdapat didalam teks fiksi, beberapa siswa yang kesulitan menemukan tokoh – tokoh yang terdapat pada cerita rakyat. Ada yang hanya menuliskan satu sampai dua tokoh saja di dalam teks fiksi padahal terdapat tiga lebih tokoh yang ada di teks fiksi.
4. Siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru, menyebabkan sering kali mendapati kekeliruan untuk menulis siapa tokoh – tokoh yang ada di dalam teks fiksi yang seharusnya nama tokoh ditulis dengan nama yang lain.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kevalidan media *Scrapbook* dalam pembelajaran mencermati tokoh – tokoh yang terdapat pada teks fiksi berbasis kearifan lokal di Jawa Timur kelas 4 SDN Gayam 3 ?
2. Bagaimana kepraktisan media *Scrapbook* dalam pembelajaran mencermati tokoh – tokoh yang terdapat pada teks fiksi berbasis kearifan lokal di Jawa Timur kelas 4 SDN Gayam 3 ?
3. Bagaimana keefektifan media *Scrapbook* dalam pembelajaran mencermati tokoh – tokoh yang terdapat pada teks fiksi berbasis kearifan lokal di Jawa Timur kelas 4 SDN Gayam 3 ?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kevalidan media *Scrapbook* dalam pembelajaran mencermati tokoh – tokoh yang terdapat pada teks fiksi berbasis kearifan lokal di Jawa Timur kelas 4 SDN Gayam 3.
2. Mengetahui kepraktisan media *Scrapbook* dalam pembelajaran mencermati tokoh – tokoh yang terdapat pada teks fiksi berbasis kearifan lokal di Jawa Timur kelas 4 SDN Gayam 3.
3. Mengetahui keefektifan media *Scrapbook* dalam pembelajaran mencermati tokoh – tokoh yang terdapat pada teks fiksi berbasis kearifan lokal di Jawa Timur kelas 4 SDN Gayam 3.

DAFTAR PUSTAKA

Billal syahid. (2021). Teks cerita fiksi. . https://www.gurupendidikan.co.id/teks-ceritafiksi/#:~:text=Pengertian%20Cerita%20Fiksi%20Menurut%20Para%20Ahli,Untuk%20lebih%20memahami&text=Definisi%20fiksi%20menurut%20Thani%20Ahma,dan%20tidak%20memperdulikan%20fakta%20sejarah.&text=Henry%20Guntur%20Tarigan%20mendefinisikan%20fiksi,berasal%20dari%20hasil%20imajinasi%20penulis

Duniaproid. (2021). https://duniapendidikan.co.id/tokoh-adalah/

Erli yeti. (2011). Kearifan lokal dalam cerita rakyat nusantara . https://mabasan.kemdikbud.go.id/index.php/MABASAN/article/view/207#:~:text=Kearifan%20lokal%20banyak%20terdapat%20dalam,orang%20lain%2C%20dan%20lain%20sebagainya.

Fatkan. (2017). Macam – macam dan jenis penelitian pengembangan. https://fatkhan.web.id/wp-content/uploads/2017/07/Macam-Macam-dan-Jenis-Penelitian-Pengembangan2-300x263.jpg

Jurnal magang shasa. Scrapbook. https://jurnalmagangshasa.wordpress.com/2013/05/10/scrapbook/

Karateristik scrapbook kelebihan scrapbook sebagai media pembelajaran kelebihan penggunaan media scrapbook dalam pemebelajaran. https://text-id.123dok.com/document/7qvv9lllq-karakteristik-scrapbook-kelebihan-scrapbook-sebagai-media-pembelajaran-kelebihan-penggunaan-media-v-

scrapdalampembelajaran.html#:~:text=Scrapbook%20ini%20di%20Indonesia%20lebih,dapat%20juga%20dipahami%20sebagai%20sekumpulan

Karisma Novita. (2019). Pengembangan media pembelajran scrapbook untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran ski kelas V MI AL – HAYATULISLAMIYAH.http://etheses.uinmalang.ac.id/13330/1/14110172.pdf

Lentera kecil. (2012). pembelajaran bahasa Indonesia.https://lenterakecil.com/pembelajaran-bahasa-indonesia/

Nida Fadhillah. (2017). Pengembangan media pembelajaran scrapbook pada materi tema pahlawanku untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. http://repository.upi.edu/30975/4/S_KTP_1307533_Chapter%201.pdf

Om. Makplus. (2015). Pengertian media pembelajaran menurut para ahli. http://www.definisi-pengertian.com/2015/10/definisi-pengertian-media-pembelajaran-ahli.html?m=1

Rispa payuk. (2019). Pengembangan media scrapbook sebagai media pembelajaran picture and picture pada materi plantae untuk kelas x SMA. http://repository.usd.ac.id/34962/2/151434023_full.pdf

Sri utami ningsih, (2019). Pengembangan media scrapbook tema 4 pekerjaan subtema 3 pekerjaan orang tuaku. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/article/viewFile/1737/10449